

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang bisa menjawab masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Proses perencanaan pada pembelajaran berkomunikasi siswa melalui metode bercerita diawali dengan menyiapkan RPP dengan sebaik mungkin. Mencari bahan cerita yang sesuai dengan anak usia 7 – 8 tahun. Dengan gambar yang menarik dan tema yang sesuai karakter siswa. Guru harus menguasai tema cerita yang dibawakannya. Guru juga harus dapat membuat suasana cerita menjadi hidup, dengan melakukan pembukaan cerita yang menarik, dan penutupan cerita yang membuat siswa penasaran. Apabila ada yang beranggapan bercerita tidak memerlukan persiapan maka anggapan itu adalah salah. Persiapan yang matang dapat membuat guru percaya diri dan dapat menularkan ruh positif kepada siswa melalui cerita yang kita sampaikan.
- 2) Proses penerapan teknik bercerita untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dilaksanakan pada siklus kesatu dan kedua. Dirangsang dengan menggunakan prosa yang menarik dengan tema yang sesuai dapat merangsang siswa untuk lebih leluasa berkomunikasi dan

mengungkapkan pendapat dan gagasannya. Dengan bercerita siswa dapat melatih batinnya terhadap alur atau tema cerita, mengembangkan rasa percaya diri dan dapat merefleksikan cerita pada diri mereka masing – masing.

- 3) Teknik bercerita terbukti dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan skor berbicara atau berkomunikasi dari siklus pertama hingga siklus kedua. Pada siklus pertama, siswa yang mendapatkan kategori kurang (D) mencapai 7 orang, kategori nilai cukup (C) 20 orang, dan kategori nilai baik (B) sebanyak 4 orang. Pada siklus kedua tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang (D), yang memperoleh kategori nilai cukup (C) sebanyak 6 orang, kategori nilai baik (B) 15 orang, dan kategori nilai baik sekali (A) mencapai 9 orang. Nilai rata – rata pada setiap siklus pertama adalah 61,93 dan pada siklus kedua adalah 81,43.

5.2 Rekomendasi

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran berbicara atau berkomunikasi dengan menggunakan teknik bercerita terbukti efektif. Oleh karena itu, penggunaan teknik ini bisa dijadikan alternatif dalam pembelajaran.
- 2) Pembelajaran melalui bercerita, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dengan seksama. Pertama, pemilihan cerita. Salah memilih

cerita akan sulit bagi siswa untuk bercerita dengan baik. Kedua, persiapan bercerita. Adalah keliru jika seorang guru mengira bercerita dianggap pelajaran yang tidak memerlukan persiapan. Jadi seorang guru harus dapat memilih cerita yang tepat bagi siswanya dan harus dapat memberikan cukup waktu kepada siswa untuk membaca, memahami, menghayati isi cerita agar maksud dan tujuan tersampaikan dengan baik.

- 3) Guru harus dapat memanfaatkan waktu yang minimal secara maksimal. Manfaatkan media pembelajaran yang menarik agar siswa terangsang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak monoton dan membosankan.
- 4) Selalu memberikan reward kepada seluruh siswa di akhir kegiatan pembelajaran, walaupun dengan hanya sebuah tepukan tangan. Karena reward apapun bentuknya dapat memberikan semangat untuk mengikuti rangkaian pembelajaran berikutnya.